

TAJUK RENCANA

Penataan Kawasan Malioboro

MARI kita coba bayangkan, kelai Malioboro menjadi kawasan yang *resik*, *padhang gilar-gilar*, tidak lagi *sumpek* dan kotor. Kawasan Malioboro menjadi destinasi wisata berbasis budaya Yogyakarta yang aman dan nyaman.

Mari kita bayangkan kawasan Malioboro menjadi ajang kreativitas dan panggung potensi seni budaya tradisional Yogyakarta, hasil binaan *Kundha Kabudayaan* (Dinas Kebudayaan) Daerah Istimewa Yogyakarta. Bahkan kawasan Malioboro akan menjadi area untuk menunjukkan keadiluhungan adat tradisi yang selama ini masih terpelihara dengan baik di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Mari kita dorong bersama agar kawasan Malioboro menjadi arena bazar produk usaha kecil dan mikro (UKM) berbasis budaya, seperti kerajinan, kuliner dan obat tradisional. Bersamaan pergelaran seni tradisional di 'Panggung Malioboro' juga diciptakan *pasar tiban* untuk para pelaku UKM dari berbagai p[elosok di DIY, yang selama ini sangat membutuhkan peluang untuk unjuk potensi.

Juga perlu dibayangkan, kawasan pertokoan di kawasan Malioboro yang tertata dan bersih, dengan toko-toko yang bercata putih tulang. Tentu semuanya akan berkesan klasik, sekaligus menjadi penegas citra kawasan Cagar Budaya Malioboro.

Mencermati keseriusan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X selama ini untuk menata kawasan Malioboro, serta progres penataan oleh instansi terkait, sangat mungkin 'Panggung Malioboro' akan benar-benar menjadi kawasan unjuk seni budaya tradisi dan potensi produk UKM berbasis budaya lokal. Kawasan Malioboro yang *resik* dan *padhang gilar-gilar* bukanlah se-

kadar bayangan, bukan sekadar harapan, bukan sekadar mimpi.

Menurut Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji, penataan kawasan Malioboro sebagai bagian dari sumbu filosofis merupakan keharusan untuk mempertegas Malioboro sebagai salah satu 'kawasan istimewa' Yogyakarta. Juga sudah ditegaskan bahwa penataan akan dilakukan sampai Titik Nol Yogyakarta.

Sekda DIY juga sudah menegaskan, setelah penataan dan perbaikan fisik selesai, Pemda DIY bersama Pemkot Yogyakarta akan menggelar beragam rangkaian kegiatan. Mulai dari pentas seni, pameran hingga fashion show untuk mendatangkan wisatawan dan meramaikan Teras Malioboro 1 dan 2. Balai Pelestarian Budaya dan Cagar Budaya Kota Yogyakarta juga telah diminta menggelar galeri seni dan street art di sepanjang Malioboro.

Keseriusan Sri Sultan Hamengku Buwono X menata kawasan Malioboro memang harus diduduki oleh berbagai pihak yang berkompeten dengan nilai-nilai budaya Yogyakarta. Jangan sampai Malioboro setelah ditata, kemudian kembali kumuh dan semrawut. Jangan sampai kawasan Malioboro sebagai bagian dari Sumbu Filosofis Yogyakarta tidak mampu menunjukkan nilai-nilai tradisi Yogyakarta.

Betapa indahnya Malioboro, kalau kawasan tersebut lekat dengan nilai-nilai luhur yang terespekasikan melalui seni budaya tradisional Yogyakarta. Betapa agungnyanya kawasan Malioboro, jika di situ para pelaku UKM bisa berjerajag menggelar produk kerajinan dan kuliner berbasis budaya lokal, juga obat-obatan tradisional yang diproduksi oleh para pelaku UKM di DIY. □

Waspadai 'Binary Option'

Tasroh

DI tengah pandemi saat ini, minat masyarakat berinvestasi pada produk keuangan terus meningkat. Keadaan ini didukung perilaku masyarakat yang lebih adaptif terhadap teknologi untuk berinvestasi. Namun, di tengah banyaknya produk investasi yang ditawarkan, masyarakat perlu memerhatikan pilihan investasinya.

Perubahan ekonomi global menuntut masyarakat jeli, cermat dan cerdas menjalankan strategi investasinya. Sejumlah produk investasi terbaru belakangan ini marak bermunculan. Mulai dari boomingnya aset digital Non-Fungible Token (NFT), terlebih saat seorang pemuda bernama Ghozali berhasil meraup miliaran rupiah dalam sekejap dari bisnis tersebut, hingga yang terbaru adalah investasi dengan skema *binary option* (opsi biner).



berarti reksa dana bebas risiko. Karena itu, investor tetap perlu mempelajari berbagai risiko.

Apalagi di tengah kondisi ekonomi yang masih tertekan seperti saat ini akan selalu muncul investasi ilegal. Memanfaatkan kondisi masyarakat yang tergiur dengan iming-iming keuntungan yang cepat dan berlipat. Kejahatan investasi bodong memang bagaikan fenomena puncak gunung es, yakni yang terlihat hanya bagian puncaknya saja. Korban investasi bodong yang tidak terlihat atau tidak melapor jauh lebih banyak. Ini kalau dibiarkan akan meresahkan masyarakat. Pasalnya, banyak korban investasi bodong ini, baik yang berasal dari lapisan masyarakat kelas bawah maupun kelas atas.

Sedang bila dilihat dari jumlah nilai kerugiannya, mencapai triliunan rupiah. Sangat fantastis. Kita tahu, banyaknya jatuh korban dari investasi bodong ini karena masyarakat sudah terbiasa dengan pola pikir atau *mindset* yang serba instan. Demikian juga ketika mereka melakukan investasi, pola perilaku instan yang ingin kaya dengan cepat masih melekat di benak sebagian orang. Akibatnya, ketika ada tawaran investasi dengan *interest rate* (suku bunga) tinggi, tanpa berpikir panjang akan menerima tawaran tersebut.

Untuk itu, literasi investasi mendesak dilakukan regulator agar masyarakat kian cerdas. Masih kurangnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap risiko keuangan sebenarnya menjadi celah masuknya pelaku investasi bodong untuk menawarkan produk abal-abal-nya. □

**) Tasroh SS MPA MSc, Kepala Bidang Hubungan Industrial DinakerkopUKM Pemkab Banyumas dan Tim Pengembangan Investasi Daerah)*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA
Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirimkan Email atau WA
pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000
dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Kapan Minyak Goreng dan Kedelai Normal?

INDONESIA dikenal sbg negara agraris sejak jaman nenek moyang kita. Tapi mengapa pemerintah impor kedelai.

Ilmu pertanian kita, seharusnya sudah mampu memahami bagaimana bertanam kedelai yg baik dan hasil pertanian yg maksimal. Tapi kita dihadapkan kembali ke persoalan harga kedelai. Padahal tempe tahu menu 'wajib' di meja makan

masyarakat Indonesia. Harga minyak goreng belum turun juga, berganti harga kedelai.

Sebagai ibu rumah tangga, saya sangat merasakannya. Semoga pemerintah segera menormalkan harga minyak dan kedelai, yg dibutuhkan masyarakat Indonesia. □

**) Ny Hartini, Sokowaten, Yogyakarta*

Jalan Sidorejo - Ngemplak Perlu Dilebarkan

JALAN Sidorejo, Selomartani sampai Rumah Sakit Paramedika, Widodomartani Ngemplak Sleman kondisinya sangat sempit.

Jalan tersebut merupakan jalur ekonomi yang sangat strategis disamping untuk akses menuju rumah sakit, pasar hewan Kecamatan Ngemplak. Selain itu juga menjadi akses para petani. Jalan tersebut berada di area sabuk hijau (daerah pertanian). Apabila dilebarkan sangat membantu kelancaran perekonomian masyarakat.

Kondisi jalan sekarang sangat sulit untuk bersimpangan antara kendaraan roda empat, Kedua kendaraan harus keluar dari badan jalan.

Usul, perlu dilakukan pelebaran masih sangat memungkinkan, terlebih bila di bangun talud karena di kanan kiri jalan digunakan sebagai parit untuk aliran irigasi. Mohon kepada para pemangku kepentingan untuk mengadakan survei lokasi. □

**) Roni, Selomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta.*

KONFLIK seperti di Desa Wadas Bener Purworeja akibat penolakan warga terhadap penambangan andesit untuk keperluan pembangunan bendungan, telah terjadi sebelumnya. Konflik pernah hadir di pesisir pantai Kulonprogo sebagai dampak perlawanan warga pada rencana tambang pasir besi. Bahkan sampai sekarang konflik bersifat laten ini belum mereda.

Hal yang sama konflik pernah tumbuh di desa Awar-Awar Lumajang Jawa Timur gara-gara penolakan warga karena ada aktifitas tambang pasir. Konflik tersebut menyebabkan salah satu warga bernama Salim Kancil tewas. Tak jauh berbeda di Pegunungan Kendeng Pati Jawa Tengah, penambangan karts untuk bahan baku membuat semen juga menimbulkan masalah. Masalahnya sama. Ada penolakan warga terhadap penambangan karts.

Seakan tidak memetik pelajaran dari pengalaman sudah berlalu. Terus terjadi konflik berulang antara warga dengan pengusaha dan korporasi. Benturan konflik disebabkan hal yang mirip, yaitu penolakan warga karena proyek penambangan sumber daya alam dapat merusak lingkungan yang berdampak pada terancamnya hajat hidup warga. Bersumber dari serentatan peristiwa konflik yang berkembang di berbagai daerah menjadi bukti bahwa pemegang kebijakan yang memiliki kewenangan menyelesaikan persoalan tersebut hanya bersifat kuratif. Setelah terjadi masalah, baru dicari upaya jalan keluar untuk meredakan gejala perlawanan warga terhadap kegiatan penambangan.

Penyelesaian masalah menggunakan pendekatan kuratif tak efektif. Saat konflik pecah telanjur menimbulkan trauma dan kadang menelan korban jiwa. Kalau sudah terjadi seperti ini butuh waktu lama dan biaya yang tak sedikit untuk menurunkan eskalasi dengan melakukan resolusi konflik. Hal ini karena tertanam kebencian, dendam, dan amarah terhadap pihak-pihak yang menjadi pemicu konflik.

Hadi Suyono

Sebenarnya ada cara lebih efektif mengelola konflik agar tidak mengarah pada manifest yang berujung pada kekerasan. Strateginya menerapkan sistem peringatan dini konflik. Berbagai ragam *research* di beberapa negara Afrika dan Eropa telah membuktikan sistem peringatan dini konflik berhasil menurunkan tingkat konflik (Suyono, 2019). Aplikasi dari sistem peringatan dini konflik ini menggunakan *conflict early warning & early respon system* (CEWERS).

Metode CEWERS merupakan tindakan mengumpulkan berbagai informasi untuk melakukan tindakan pencegahan konflik. Berdasar pengertian ini, maka metode tersebut memfokuskan program pada upaya preventif, yaitu sebelum eskalasi konflik memuncak dengan ditandai adanya konflik terbuka, terlebih dahulu dilakukan pencegahan.

Langkah menjalankan upaya preventif konflik dengan mengumpulkan data secara sistematis dan *risk assessment*. Manfaatnya untuk menemukan variabel menjadi faktor penyebab konflik. Setelah kegiatan ini ditindaklanjuti analisis berbasis data menghasilkan model dinamika konflik berfungsi sebagai dasar pemahaman sesuai realitas objektif peristiwa sesungguhnya apa yang terjadi pada kancak.

Formula rekomendasi tindakan pencegahan konflik merupakan tahapan berikutnya sesudah berhasil menemukan model dinamika konflik. Formula rekomendasi berisi resep mujarab mengenai program yang perlu diterapkan untuk menurunkan eskalasi konflik menuju situasi damai. Penyebaran informasi menjadi tahapan yang penting setelah mengkaji formula rekomendasi. Menjadi hal penting karena membangun sikap menyelesaikan konflik secara adil sehingga tercapai solusi antara pihak yang berkonflik dengan mengedepankan

kesejahteraan bersama. Tidak ada yang diuntungkan pada satu pihak. Dan pihak lain juga tidak merasa tertindas dan dirugikan atas keputusan yang diambil untuk menyelesaikan konflik.

Tidak hanya berhenti sebatas penyebaran informasi. Hal selanjutnya yang perlu dilakukan berorientasi tanggapan. Sistem berorientasi tanggapan diwujudkan dalam kebijakan, aksi, dan tindakan nyata memenuhi kebutuhan praktis pencegahan konflik. *Early response system* ini bertujuan mereduksi, menyelesaikan, dan mentransformasi konflik sampai titik rendah untuk merawat perdamaian.

Mengacu pada pemahaman itu, bila pihak yang memiliki kewenangan menyelesaikan konflik bersedia menggunakan sistem peringatan dini. Masalah di desa Wadas atau daerah lain dengan melibatkan warga menolak tambang versus pemangku kepentingan memungkinkan berakhir damai. Semoga...! □

**) Dr Hadi Suyono SPsi MSI, Dosen Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan dan penulis buku Metode Sistem Peringatan Dini Konflik.*

Pojok KR

Harga minyak goreng dan kedelai masih jadi masalah.

- Sampai kapan? ***

Kepatuhan masyarakat DIY menerapkan protokol kesehatan menurun.

- Perhatikan! ***

Kemenkes buka layanan telemedis lewat WA.

- Catat itu.

Beraba

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussenah. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Afriati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langanan: Drs Asri Salman, Telp (0274) 565685 (Hunting) Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk2@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluar... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi Di s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Telp: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga. Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti. Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd Kepala Biro : Asrul Sani. Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.